



**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS AL-FATTAH SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

Dewi Qomariyah Ulfa, Bahroin Budiya, Qurroti A'yun
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 21901011107@unisma.ac.id, bahroinbudiya@unisma.ac.id,
qurroti@unisma.ac.id,

Abstract

The primary objective of this research is to delve into the impact of parental motivation on student achievement in the context of Islamic Religious Education (IRE) at Al-Fattah Singosari High School, located in Malang Regency. In order to achieve this objective, the study employs a quantitative approach, utilizing a descriptive correlational research design. By adopting this methodology, the researchers intend to establish meaningful relationships and associations between parental motivation and student academic performance in the specified subject area. To gather the necessary data for analysis, the researchers employed two distinct techniques. Firstly, they administered questionnaires to parents to gather valuable information about their motivation and involvement in their children's educational journey. This data will be instrumental in comprehending the level of parental engagement and its potential influence on student achievement in IRE. Secondly, student report card data was collected using documentation techniques. This approach provides objective and quantitative data on student performance, allowing for a comprehensive examination of the relationship between parental motivation and academic outcomes. The study encompassed a total of 176 students from grades X and XI at Al-Fattah Singosari High School. To ensure an unbiased and systematic selection process, the researcher opted for an ordinal method of subject selection, specifically choosing students with odd numbers. This approach contributes to the study's credibility and rigor. The researchers aspire that this investigation will yield valuable insights into the significance of parental motivation in fostering student enthusiasm and commitment towards Islamic Religious Education. By shedding light on the role of parents in influencing their children's academic journey, the findings are anticipated to contribute significantly to the enhancement of Islamic religious education practices at Al-Fattah Singosari High School in Malang Regency.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) atau Pendidikan Agama Islam adalah suatu rangkaian upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam proses

pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengembangkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam. Pendekatan pembelajaran dalam PAI mencakup beragam kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang dirancang untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama Islam. Melalui pendidikan agama Islam, tujuan utamanya adalah memberikan landasan yang kokoh bagi siswa agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang diajarkan dalam agama Islam. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menghayati dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam relasi dengan Tuhan, diri sendiri, maupun dengan sesama manusia. Peran PAI sangat signifikan dalam membentuk perilaku peserta didik dan memiliki peran penting dalam pembangunan generasi muda Indonesia. PAI juga merupakan termasuk komponen integral dari kurikulum sekolah dan perguruan tinggi. Oleh karena itu, PAI diartikan menjadi dua komponen, yakni merupakan proses penanaman nilai-nilai agama Islam serta sebagai materi menjadi fokus dalam proses pembelajaran dan pendidikan itu sendiri (Bahroin Budiya : 22)

Aspek pertama dari PAI mencakup proses penanaman ajaran dan nilai-nilai agama Islam kepada individu. Ini dapat terjadi di berbagai tingkat, termasuk keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Proses ini bertujuan untuk memahami dan membentuk pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam agama tersebut. Biasanya, ini melibatkan pembelajaran tentang Al-Quran, Hadis, sejarah Islam, etika, akhlak, dan praktik-praktik keagamaan lainnya.

Aspek kedua dari PAI adalah sebagai mata pelajaran atau materi yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran dan pendidikan di lembaga-lembaga sekolah atau perguruan tinggi. Dalam kurikulum, PAI berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang Islam kepada siswa atau mahasiswa, terlepas dari apakah mereka beragama Islam atau tidak. Ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang agama Islam, memahami berbagai aspek budaya, sejarah, dan peradaban Islam, serta mempromosikan penghormatan dan pemahaman antaragama

Pendidikan anak yang paling mendasar dan paling awal diberikan dari orang paling terdekat yakni adalah keluarga. Keluarga sebagai aunit sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak mencapai kesuksesan dalam membentuk dan mengembangkan karakter serta kepribadian mereka. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7, ayat 1, orang tua memiliki hak untuk berpartisipasi dalam memilih lembaga pendidikan dan mendapatkan informasi tentang

perkembangan anak mereka. Dengan demikian, orang tua secara aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka.

Dukungan dan motivasi dari orang tua, terutama dalam bidang pendidikan, memiliki dampak yang signifikan bagi semangat hidup anak dalam mencapai cita-citanya. Motivasi yang terus-menerus diberikan oleh orang tua kepada anak akan mempengaruhi semangat dan pola pikir anak dalam belajar, mendorongnya untuk terus berusaha dan mencapai prestasi yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartini dan rekan-rekannya pada tahun 2011 juga menegaskan bahwa motivasi orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar anak. Jika anak tidak memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, maka akan sulit baginya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ningtyas, 2015: 5).

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari, Kabupaten Malang. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui peran penting motivasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Al-Fattah Singosari, Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa di sekolah tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model penelitian korelasional. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif antara variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik yang lebih canggih. Dalam hal ini, penelitian akan fokus pada mengukur sejauh mana hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Fattah Singosari, Kabupaten Malang.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dihitung secara statistik. Dalam penelitian ini, data tentang tingkat motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa akan dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang valid dan reliabel, seperti angket atau kuesioner. Data kemudian akan dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk menentukan apakah ada hubungan statistik antara variabel motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa.

Model penelitian korelasional cocok digunakan ketika peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel tanpa ada upaya untuk mengontrol atau memanipulasi variabel tersebut. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi apakah ada korelasi atau hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Hasil analisis statistik dari penelitian ini akan memberikan gambaran tentang seberapa kuat dan arah hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa. Jika ditemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti sekolah dan orang tua, dalam mengembangkan strategi pendukung yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui motivasi orang tua.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Fattah yang terletak di Singosari, Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai motivasi orang tua. Partisipan penelitian akan diminta untuk mengisi angket yang berisi pertanyaan terkait motivasi orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa di bidang Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Melalui teknik dokumentasi, data yang dikumpulkan berupa nama-nama siswa dan nilai rapor mereka dalam mata pelajaran terkait. Data ini akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan menggabungkan kedua teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mendapatkan informasi yang komprehensif tentang motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah Singosari, Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X dan XI sebanyak 176 anak. Untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan metode acak dengan menggunakan dua gulungan kertas yang diberi nomor 1 dan 2, masing-masing mewakili angka ganjil dan genap. Kemudian, peneliti mengambil satu gulungan kertas secara acak untuk menentukan kelompok siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

Misalnya, jika nomor yang keluar dari gulungan kertas adalah nomor 1 (angka ganjil), maka peneliti akan mengambil siswa-siswa dengan nomor ganjil sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa pemilihan sampel dilakukan secara adil dan tidak memihak, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan jaminan kesetaraan bagi semua siswa dalam populasi yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dengan membagi kuesioner, dan dokumenter. Maka berikut adalah hasil dan pembahasan yang peneliti dapatkan

1. Bentuk motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Teori motivasi yang bersumber dari luar diri maupun bersumber pada diri peserta didik akan membuahkan suatu bertumbuhan seperti adanya hasrat agar belajar, terdapat dorongan dan kebutuhan didalam belajar. Motivasi orang tua memberikan dampak pada prestasi belajar siswa baik dirumah maupun di sekolah.

Nilai Sumatif PAI	-	+
Totalitas Motifasi		
+	30	31
-	22	5

$$\begin{aligned}
 Q_{xy} &= \frac{(31 \times 22) - (30 \times 5)}{(31 \times 22) + (30 \times 5)} \\
 &= \frac{682 - 150}{682 + 150} \\
 &= 0,6394
 \end{aligned}$$

Nilai Sumatif PAI	-	+
Totalitas Motifasi		
+	6	55
-	14	13

$$\begin{aligned}
 Q_{xy} &= \frac{(55 \times 14) - (6 \times 13)}{(55 \times 14) + (6 \times 13)} \\
 &= \frac{770 - 78}{770 + 78} \\
 &= 0,8160
 \end{aligned}$$

Hubungan antara totalitas motivasi orang tua dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,6344), berarti ada hubungan positif yang mantap atau mempunyai pengaruh positif yang mantap.

Hubungan antara totalitas motivasi orang tua dengan nilai raport bidang studi PAI (0,8160), berarti ada hubungan positif yang sangat kuat atau mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat.

Untuk memperbaiki siswa, perlu keterlibatan orang tua dalam membangkitkan minat anak mereka. Dengan mendorong minat intrinsik dalam diri anak, diharapkan akan timbul motivasi belajar yang kuat. Orang tua dapat memberikan dorongan dan menyampaikan pentingnya pendidikan bagi

perkembangan anak. Dengan begitu, anak akan memiliki motivasi internal yang memandang belajar sebagai hal yang signifikan dan berharga baginya.

Seorang siswa yang memiliki motivasi yang kuat terhadap belajar akan melihatnya sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan. Mereka menyadari bahwa belajar adalah pondasi untuk meraih masa depan yang sukses. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anak mereka agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif yang mungkin muncul. Orang tua perlu bekerja keras untuk membimbing anak-anak mereka agar dapat menghadapi tantangan tersebut dengan bijaksana dan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun bentuk langkah-langkah motivasi belajar yang telah dilakukan oleh para orangtua kepada anaknya di SMA Al-Fattah Singosari diantaranya adalah

1. Motivasi belajar anak melalui penciptaan kondisi lingkungan yang baik. Upaya yang dilakukan dalam poin motivasi ini memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebab dengan adanya motivasi penciptaan kondisi lingkungan yang baik akan memberikan kenyamanan dalam belajar siswa serta kedisiplinan siswa dalam belajar.
2. Memotivasi anak melalui penyediaan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan dan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa pengaruh dan manfaat pentingnya memotivasi anak melalui fasilitas belajar:

Penting untuk dicatat bahwa fasilitas belajar yang baik harus disertai dengan pendekatan pendidikan yang tepat dan didukung oleh peran orang tua dan guru. Motivasi anak untuk belajar juga perlu diperkuat melalui penghargaan.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh orang tua di SMA Al-Fattah Singosari tersebut cukup memberikan hasil yang positif kepada siswa utamanya dalam kegiatan belajar mereka, sehingga siswa merasa harus belajar dengan baik karena apa yang diperolehnya mendapat penghargaan dan pujian dari orang tua mereka. Dengan motivasi tersebut sehingga siswa mampu menunjukkan hasil belajarnya melalui prestasi belajar yang sangat memuaskan baik bagi guru, orang tua, maupun pada diri siswa itu sendiri

2. Prestasi belajar belajar siswa dalam bidang PAI

1. Nilai Sumatif

Penilaian sumatif adalah evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau hasil belajar siswa, sebagai dasar untuk menentukan promosi ke tingkat berikutnya atau kelulusan dari institusi pendidikan yang bersangkutan..

NO.	NILAI SUMATIF	KETERANGAN
1.	0,4826	Positif Sedang
2.	0,1923	Positif Rendah
3.	0,2692	Positif Rendah
4.	0,4754	Positif Sedang
5.	0,1228	Positif Rendah
6.	0,4843	Positif Sedang

- Hubungan antara pencipta kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,4826), berarti ada hubungan positif yang sedang atau pengaruh positif yang sedang.
- Hubungan antara penyediaan fasilitas belajar dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,1923) berarti ada hubungan positif yang rendah atau ada pengaruh positif yang rendah.
- Hubungan antara penciptaan pergaulan yang baik dalam keluarga dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,2692), berarti ada hubungan positif yang rendah atau mempunyai pengaruh yang rendah.
- Hubungan antara pengawasan orang tua terhadap belajar anak dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,4754) berarti ada hubungan positif yang sedang atau mempunyai pengaruh sedang.
- Hubungan antara pemberian ganjaran dan pemberian hukuman dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,1228), berarti ada hubungan positif yang rendah atau mempunyai pengaruh rendah.
- Hubungan antara pemberian keterangan tentang sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan dengan nilai sumatif bidang studi PAI (0,4843), berarti ada hubungan positif yang sedang atau mempunyai pengaruh sedang

2. Nilai Raport

Rapor nilai adalah hasil akumulasi dari nilai-nilai mata pelajaran yang dimiliki oleh setiap siswa, mencakup laporan nilai selama satu semester. Rapor tersebut digunakan sebagai referensi dan sebagai sarana untuk memantau perkembangan prestasi siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

NO.	NILAI RAPORT	KETERANGAN
1.	0,5806	Positif Mantap
2.	0,5	Positif Tidak Berarti
3.	0,1890	Positif Rendah
4.	0,16	Positif Rendah
5.	0,16	Positif Rendah
6.	0,9265	Positif Sangat Kuat

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

1. Hubungan antara pencipta kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga dengan nilai raport bidang studi PAI (0,5806), berarti ada hubungan positif yang mantap atau mempunyai pengaruh yang mantap.
2. Hubungan antara penyediaan fasilitas belajar dengan nilai raport bidang studi PAI (0,5) berarti ada hubungan positif yang tidak berarti.
3. Hubungan antara penciptaan pergaulan yang baik dalam keluarga dengan nilai raport bidang studi PAI (0,1890), berarti ada hubungan positif yang rendah atau mempunyai positif yang rendah.
4. Hubungan antara pengawasan orang tua terhadap belajar anak dengan nilai raport bidang studi PAI (0,16) berarti ada hubungan positif yang rendah atau mempunyai pengaruh positif yang rendah.
5. Hubungan antara pemberian ganjaran dan pemberian hukuman dengan nilai raport bidang studi PAI (0,16), berarti ada hubungan positif yang rendah
6. Hubungan antara pemberian keterangan tentang sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan dengan nilai raport bidang studi PAI (0,9265), berarti ada hubungan positif yang sangat kuat atau mempunyai pengaruh positif yang kuat.

7. Pengaruh motivasi orang tua

Hubungan antara tingkat motivasi orang tua terhadap anaknya dengan prestasi belajar siswa memiliki korelasi positif. Artinya, semakin tinggi motivasi orang tua terhadap anaknya, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Sebaliknya, jika motivasi orang tua rendah, maka prestasi belajar siswa cenderung rendah pula. Untuk memenuhi tugas tersebut, orang tua perlu berupaya memotivasi anak mereka melalui berbagai dorongan dan pemenuhan kebutuhan yang ada dalam diri anak. Dengan demikian, diharapkan anak dapat mencapai kehidupan yang lebih bahagia.

Dalam table dibawah ini merupakan hasil tabulasi pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa :

Kondisi Lingkungan	Fasilitas	Pergaulan		Pengawasan	Ganjaran Hukuman	Sekolah	Totalitas
17,2	11,3	11,27		11,3	8,17	7,69	66,39

Dalam analisa tersebut penelitian ini menggunakan metode Jules'Q dan diketahui perolehan hasil pada data tersebut dari hasil sebar kuesioner kepada orang tua peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi, antara variabel motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al-Fattah Singosari Malang.

D. Simpulan

Dari hasil pengolahan data tentang hubungan sub variabel-sub variabel independent (X) motivasi orang tua dengan sub variabel- sub variabel independent (Y) presentasi siswa, ternyata hasil convensi Q di atas 0,70, yaitu berkisar = 0,7277. Jadi kesimpulannya bahwa motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif yang sangat kuat, artinya makin banyak motivasi orang tua, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik atau sebaliknya.

Dalam hal ini hubungan antara pencipta kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga dengan nilai raport bidang studi PAI (0,5806), berarti ada hubungan positif yang mantap atau mempunyai pengaruh yang mantap.

Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dari penjelasan yang diberikan, terlihat bahwa orang tua memainkan peran aktif dengan cara mengenal dan membantu kesulitan belajar anak, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, dan mengatur waktu belajar. Semua hal ini dapat berkontribusi pada motivasi belajar siswa dan pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka

Dengan demikian, hipotesis bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Singosari dapat diterima. Artinya, ada hubungan positif antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa. Ketika orang tua mendukung anak dalam belajar dengan memberikan perhatian, mengenali dan membantu mengatasi kesulitan belajar, serta menyediakan sarana yang dibutuhkan, hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Dalam konteks ini, pengaruh yang kuat menunjukkan bahwa motivasi orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun, perlu diingat bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, seperti kecerdasan, lingkungan belajar, dukungan dari guru, dan faktor internal lainnya. Oleh karena itu, penting untuk tetap mempertimbangkan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam konteks penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pendukung yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu, kesadaran akan peran aktif orang tua dalam pendidikan anak juga menjadi penting, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan suportif bagi perkembangan akademik siswa.

Daftar Rujukan

- Abdul Halik. "Metode Pembelajaran : Dalam Perspektif Islam." Jurnal al-'Ibrah, 1 no. 1. (2012).
- Abdullah, G. A. (2022). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 119–126.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Didaktika : Jurnal Kependidikan 12 no. 2 (2018)
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Didaktika : Jurnal Kependidikan 12 no. 2 (2018)
- Bahroin Budiya, "STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto)" Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I Vol. 4, No.1 Maret (2022)
- Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media Group. 2015
- Mustofa, M., Ardiansyah, A., & Musthofa, I. (2022). DAMPAK PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK NEGERI 4 MALANG. Jurnal Pendidikan Islam, 7(6), 139–146.
- Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian." Jurnal Hikmah 14, no. 1 (2017)
- Skripsi, Rena Demati, " Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Pondok Pesantren Al-Barokah Di Desa Talang Tinggi Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang."
- Sofwan Adiputra, & Mujiyati. "Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia:Kajian Meta-Analisis." Volume 6 Number 4 2017.